

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu: kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2) dan hubungan sosial (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghadapi konflik dan kritik terhadap hubungan sosial.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (X1)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan menghadapi konflik.

b. Variabel Bebas (X2)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan menghadapi kritik.

c. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hubungan sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan

kemudian dicari kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Gido yang berjumlah 120 peserta didik yang terdiri dari:

Tabel 3.1. Populasi dalam penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	VIII-A	14	17	30
2.	VIII-B	15	16	30
3.	VIII-C	18	13	30
4.	VIII-D	17	15	30
Jumlah				120

a. Sampel

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Gido. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Kelebihan dari *purposive sampling* ini adalah waktu yang digunakan lebih efektif, tetapi kelemahannya adalah sampel berpotensi tidak mewakili populasi yang dipilih untuk diteliti. Penarikan sampel dilakukan dengan alasan karena peneliti memerlukan dua kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, berdasarkan hasil observasi peneliti mengungkap pengaruh hubungan sosial dan kritik maka, peneliti mengambil kelas VIII-C dan VIII-D sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan yaitu antara lain :

1. Terdapat aktivitas yang sering berkelahi,
2. Terdapat aktivitas tindakan kekerasan *Bullying*,
3. Terdapat peserta didik kesulitan manajemen kecerdasan emosional
4. Terdapat peserta didik kesulitan dalam menerima kritik,
5. Proses hubungan komunikasi peserta didik kurang baik terhadap teman sebaya, dan
6. Hubungan sosial peserta didik kurang baik.

Tabel 3.2. Sampel dalam penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	VIII-A	14	17	30
2.	VIII-B	15	16	30
Jumlah				60

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian instrument penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan teknik angket, dan untuk memperkuat data angket peneliti menggunakan teknik wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian
Kemampuan menghadapi konflik (X1)

Var.	Indikator	Deskriptor	No. Item	Σ
Variabel X 1 Kemampuan Menghadapi Konflik	1. Kemampuan menghadapi Konflik untuk hubungan sosial asosiatif	a. Kemampuan menghadapi konflik untuk kerja sama antarindividu dengan individu	1, 2, 3,4	4
		b. Kemampuan menghadapi konflik untuk kerja sama antarindividu dengan kelompok		
		c. Kemampuan menghadapi konflik untuk kerja sama antarkelompok dengan kelompok		
		d. Kemampuan menghadapi konflik untuk akomodasi antarindividu dengan Individu	5, 6, 7	3
		e. Kemampuan menghadapi konflik untuk akomodasi antarindividu dengan kelompok		
		f. Kemampuan menghadapi konflik untuk akomodasi antarkelompok dengan kelompok		
		g. Kemampuan menghadapi konflik untuk akulturasi antarindividu dengan Individu	8,9, 10	3
		h. Kemampuan menghadapi konflik untuk akulturasi antarindividu dengan kelompok		
		i. Kemampuan menghadapi konflik untuk akulturasi antarkelompok dengan kelompok		
	2. Kemampuan menghadapi Konflik untuk hubungan Sosial Disosiatif	a. Kemampuan menghadapi konflik untuk persaingan antarindividu dengan Individu	11, 12, 13,	3
		b. Kemampuan menghadapi konflik untuk persaingan antarindividu dengan kelompok		
		c. Kemampuan menghadapi konflik untuk persaingan antarkelompok dengan kelompok		
		d. Kemampuan menghadapi konflik untuk perselisihan antarindividu dengan Individu	14, 15, 16,	3
		e. Kemampuan menghadapi konflik untuk perselisihan antarindividu dengan kelompok		
		f. Kemampuan menghadapi konflik untuk		

		perselisihan antarkelompok dengan kelompok		
		g. Kemampuan menghadapi konflik untuk ketidakcocokan antarindividu dengan Individu h. Kemampuan menghadapi konflik untuk ketidakcocokan antarindividu dengan kelompok i. Kemampuan menghadapi konflik untuk ketidakcocokan antarkelompok dengan kelompok	17, 18, 19, 20	4
Jumlah Butir Soal			20	

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian Kemampuan menghadapi kritik (X2)

Var.	Indikator	Deskriptor	No. Item	Σ
Variabel X1 Kemampuan Menghadapi Kritik	1. Kemampuan menghadapi Kritik untuk hubungan sosial asosiatif	a. Kemampuan menghadapi Kritik untuk kerja sama antarindividu dengan individu	21, 22, 23, 24,	4
		b. Kemampuan menghadapi Kritik untuk kerja sama antarindividu dengan kelompok		
		c. Kemampuan menghadapi Kritik untuk kerja sama antarkelompok dengan kelompok		
		d. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akomodasi antarindividu dengan Individu	25, 26, 27,	3
		e. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akomodasi antarindividu dengan kelompok		
		f. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akomodasi antarkelompok dengan kelompok		
		g. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akulturasi antarindividu dengan Individu	28, 29, 30,	3
		h. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akulturasi antarindividu dengan kelompok		
		i. Kemampuan menghadapi Kritik untuk akulturasi antarkelompok dengan kelompok		
	2. Kemampuan menghadapi Kritik untuk hubungan Sosial Disosiatif	a. Kemampuan menghadapi Kritik untuk persaingan antarindividu dengan Individu	31, 32, 33,	3
		b. Kemampuan menghadapi Kritik untuk persaingan antarindividu dengan kelompok		
		c. Kemampuan menghadapi Kritik untuk persaingan antarkelompok dengan kelompok		
		d. Kemampuan menghadapi Kritik untuk perselisihan antarindividu dengan Individu	34, 35, 36,	3
		e. Kemampuan menghadapi Kritik untuk perselisihan antarindividu dengan kelompok		
		f. Kemampuan menghadapi Kritik untuk perselisihan antarkelompok dengan kelompok		
		g. Kemampuan menghadapi Kritik untuk ketidakcocokan antarindividu dengan Individu	37, 38, 39, 40	4
		h. Kemampuan menghadapi Kritik untuk ketidakcocokan antarindividu dengan kelompok		
		i. Kemampuan menghadapi Kritik untuk ketidakcocokan antarkelompok dengan kelompok		
Jumlah Butir Soal			20	

**Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen penelitian
Hubungan sosial (Y)**

Var.	Indikator	Deskriptor	No. Item	Σ
Variabel Y Hubungan Sosial Y	1. Hubungan Sosial Asosiatif	a. Kerja sama antarindividu dengan individu	41, 42, 43, 44,	4
		b. Kerja sama antarindividu dengan kelompok		
		c. Kerja sama antarkelompok dengan kelompok		
		d. Akomodasi antarindividu dengan Individu	45, 46, 47,	3
		e. Akomodasi antarindividu dengan kelompok		
		f. Akomodasi antarkelompok dengan kelompok		
		g. Akulturasi antarindividu dengan Individu	48, 49, 50,	3
		h. Akulturasi antarindividu dengan kelompok		
		i. Akulturasi antarkelompok dengan kelompok		
	2. Hubungan Sosial Disosiatif	j. Persaingan antarindividu dengan Individu	51, 52, 53,	3
		k. Persaingan antarindividu dengan kelompok		
		l. Persaingan antarkelompok dengan kelompok		
		m. Perselisihan antarindividu dengan Individu	54, 55, 56,	3
		n. Perselisihan antarindividu dengan kelompok		
o. Perselisihan antarkelompok dengan kelompok				
p. Ketidakcocokan antarindividu dengan Individu		67, 58, 59, 60	4	
q. Ketidakcocokan antarindividu dengan kelompok				
r. Ketidakcocokan antarkelompok dengan kelompok				
Jumlah Butir Soal			20	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Yang akan mengungkap data di mana partisipan/responen mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.

Tabel 3.6 skor jawaban responden instrumen

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Selalu	5	Apabila anda selalu melakukan pernyataan tersebut
2	Sering	4	Apabila anda sering melakukan pernyataan tersebut
3	Kadang-kadang	3	Apabila anda kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut
4	Jarang	2	Apabila anda jarang melakukan pernyataan tersebut
5	Tidak pernah	1	Apabila anda tidak pernah melakukan pernyataan tersebut

3.6 Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Analisis Validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dengan kegiatan sebagai berikut:

- Validasi ahli adalah proses penilaian terhadap suatu produk atau hasil penelitian oleh para ahli di bidangnya. Tujuan validasi ahli adalah untuk menentukan apakah produk atau hasil penelitian tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan, baik dari segi isi, konstruksi, maupun bahasa. Proses validasi ahli biasanya dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuesioner kepada para ahli. Angket atau kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan dinilai.
- Validasi empiris adalah proses penilaian terhadap suatu produk atau hasil penelitian dengan menggunakan data empiris. Data empiris adalah data yang diperoleh dari pengamatan atau eksperimen. Validasi empiris dapat dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:
 - Uji coba produk: produk atau hasil penelitian di uji cobakan kepada pengguna atau responden untuk mengetahui apakah hasil penelitian tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka.
 - Analisis statistik: data empiris yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui apakah produk atau hasil penelitian tersebut memiliki validitas yang tinggi.

Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan

metode *Person's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS V. 29 for windows. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* nilai r dengan taraf signifikan 5% atau (0,05) dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

$$\text{Rumus Uji Validitas yaitu : } r_{tabel} = \frac{t_{tabel}}{\sqrt{df + t_{tabel}^2}}$$

keterangan :

$df = \text{Degree of freedom (v = n-2)}$

$n = \text{Banyaknya sampel}$

$t_{tabel} = \text{Nilai quartile}$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Langkah yang dilakukannya adalah:
 - Mengganti pernyataan tersebut dengan pernyataan baru, lalu sebarkan kepada responden kembali, kemudian uji validitas ulang.
 - Membuang item pernyataan yang tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Maka dalam mengambil keputusan, jika rasio Skewnes antara -2-2 maka data berdistribusi normal

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dengan statistik regresi linear berganda untuk melihat pengaruh kemampuan menghadapi konflik (X1) secara parsial terhadap hubungan sosial (Y), terdapat pengaruh menghadapi kritik (X2) secara parsial terhadap hubungan sosial (Y), dan terdapat pengaruh secara bersama-sama.

a. Uji koefisien determinasi

Analisis determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi ganda

b. Uji parsial (Uji T)

Menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara parsial dengan menggunakan uji test, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Hipotesis:

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan level of signifikan pada $\alpha = 0,05$

3. Menentukan t hitung

4. Dasar Pengambilan keputusan

H_0 : diterima bila t hitung < t tabel

H_a : diterima bila t hitung > t tabel

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Hipotesis pengujiannya adalah :

H_0 : semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan level of signifikan pada $\alpha = 0,05$

3. Menentukan F hitung

4. Dasar Pengambilan Keputusan :

H_0 : diterima bila F hitung < F tabel

H_a : diterima bila F hitung > F tabel

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gido, Jl. Duria Menuju Pantai Somi, Kec. Gido, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara